

PELATIHAN PENULISAN ARTIKEL YANG DITARGETKAN TERBIT DI JURNAL ILMIAH: AKTUALISASI GURU MGMP SEJARAH MA SE-DI YOGYAKARTA

Arif Saefudin¹, Muhammad Iqbal Birsyada², Fahrudin³, Bayu Ananto Wibowo⁴,
Darsono⁵, Triwahana⁶, Siswanta⁷, Angger Setia Adi⁸

^{1,2,3,4,5,6,7,8}Program Studi Pendidikan Sejarah, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan,
Universitas PGRI Yogyakarta
e-mail: arifsae@upy.ac.id

Abstrak

Untuk memenuhi tuntutan sumberdaya manusia yang unggul dan kompeten di bidangnya, maka guru harus membekali dirinya dengan ilmu-ilmu yang dibutuhkan dalam kehidupan. Hal ini dimungkinkan dengan diberinya kebebasan beraktivitas dan berkeaktivitas selama batas-batas wajar tertentu. Guru dituntut untuk belajar banyak, bukan hanya dari proses kegiatan belajar mengajar saja, tetapi juga dari kegiatan-kegiatan di luar yang dapat meningkatkan kompetensinya. Oleh karena itu, Program Studi Pendidikan Sejarah FKIP Universitas PGRI Yogyakarta mengadakan kegiatan “Diklat Penulisan Karya Tulis Ilmiah guru MGMP Sejarah MA se-DI Yogyakarta”. Peserta pada kegiatan tersebut adalah guru-guru sejarah yang berjumlah sejumlah 53 guru. Kegiatan tersebut berlangsung selama lima hari dan dilanjutkan dengan penugasan secara mandiri terstruktur. Selain mendapatkan pengetahuan baru, peserta diklat juga berkesempatan untuk berinteraksi dan berdiskusi dengan rekan sejawat, yang dapat membuka wawasan dan menambah inspirasi dalam mengembangkan metode pengajaran. Kegiatan ini tidak hanya berfokus pada teori, tetapi juga pada praktik langsung yang memungkinkan para guru untuk mengaplikasikan pengetahuan yang mereka peroleh selama diklat. Dengan adanya kegiatan ini, diharapkan para guru dapat lebih termotivasi dalam menciptakan karya tulis ilmiah dan inovatif yang dapat meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah mereka. Setelah kegiatan berakhir, para peserta mendapatkan sertifikat setara 32 JP yang dapat digunakan untuk pengembangan profesi. Sertifikat ini merupakan bentuk pengakuan atas komitmen dan usaha mereka dalam meningkatkan kompetensi sebagai guru. Melalui kegiatan semacam ini, MGMP Sejarah MA se-DI Yogyakarta berharap dapat terus mendukung dan mendorong para guru untuk terus berkembang dan berinovasi, sehingga dapat menciptakan generasi muda yang unggul dan kompeten di masa depan.

Kata kunci: Pendidikan dan Pelatihan, Karya Tulis Ilmiah, Guru Sejarah; Jurnal Ilmiah.

Abstract

To fulfil the demands of superior and competent human resources in their fields, teachers must equip themselves with the knowledge needed in life. This is made possible by being given freedom of activity and creativity within certain reasonable limits. Teachers are required to learn a lot, not only from the process of teaching and learning activities, but also from outside activities that can improve their competence. Therefore, the History Education Study Programme of FKIP PGRI Yogyakarta University held an activity ‘Training in Writing Scientific Papers for MGMP History MA teachers in Yogyakarta’. Participants in the activity were history teachers totalling 53 teachers. The activity lasted for five days and was continued with structured independent assignments. In addition to gaining new knowledge, the training participants also had the opportunity to interact and discuss with peers, which can open up insights and add inspiration in developing teaching methods. This activity does not only focus on theory, but also on hands-on practice that allows teachers to apply the knowledge they have gained during the training. With this activity, it is hoped that teachers can be more motivated in creating scientific and innovative papers that can improve the quality of education in their schools. After the activity ended, the participants received a certificate equivalent to 32 JP which can be used for professional development. This certificate is a form of recognition for their commitment and efforts in improving their competence as teachers. Through this kind of activity, MGMP History MA in Yogyakarta hopes to continue to support and encourage teachers to continue to develop and innovate, so as to create a superior and competent young generation in the future.

Keywords: Education and Training, Scientific Writing, History Teacher; Scientific Journal.

PENDAHULUAN

Berkembangnya era globalisasi adalah suatu hal yang tidak dapat dihindari dan memiliki dampak signifikan terhadap perubahan perilaku pribadi maupun sosial masyarakat. Globalisasi membawa

berbagai pengaruh, baik positif maupun negatif, yang dapat memengaruhi berbagai aspek kehidupan (Saefudin & Suyoko, 2015). Oleh karena itu, diperlukan kejelian dan kecermatan dalam memilah-milah proses tersebut agar perubahan yang terjadi tidak menimbulkan dampak negatif yang merugikan. Menurut Abdurahman et al. (2024), seleksi yang tepat dalam menghadapi perubahan akibat globalisasi sangat penting untuk menjaga nilai-nilai dan budaya yang ada, sekaligus memanfaatkan peluang yang ada untuk kemajuan. Guru, sebagai bagian integral dari bangsa, memiliki peran yang sangat penting dalam mengontrol dan mengarahkan berbagai perubahan yang terjadi (Saefudin, 2019). Melalui fungsinya sebagai agen perubahan (*agent of change*), guru dapat membawa masyarakat menuju arah yang lebih positif. Sulistianingsih et al. (2022) menyatakan bahwa guru tidak hanya bertanggung jawab dalam mentransfer ilmu pengetahuan, tetapi juga dalam membentuk karakter dan nilai-nilai moral peserta didik. Selain itu, guru juga dituntut untuk terus mengembangkan diri agar dapat mengikuti perkembangan zaman dan teknologi.

Dalam menghadapi era globalisasi, mereka perlu terus belajar dan meningkatkan kompetensi, baik melalui pendidikan formal maupun non-formal (Setiawan et al., 2024). Dengan demikian, mereka dapat menjadi teladan yang baik bagi peserta didik dan masyarakat, serta mampu memberikan kontribusi nyata dalam menciptakan perubahan yang konstruktif. Kemampuan guru dalam menghadapi tantangan globalisasi juga didukung oleh berbagai kebijakan dan program yang dirancang untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Misalnya, pelatihan dan workshop yang diselenggarakan untuk memperbarui pengetahuan dan keterampilan mereka. Dengan adanya dukungan ini, guru dapat lebih siap dan mampu dalam menjalankan peran mereka sebagai agen perubahan yang efektif (Ferine et al., 2024). Secara keseluruhan, guru memiliki peran yang sangat strategis dalam era globalisasi. Mereka tidak hanya bertugas mendidik generasi muda, tetapi juga mengarahkan dan mengontrol perubahan yang terjadi di masyarakat (Saefudin et al., 2024). Dengan kejelian dalam memilah-milah pengaruh globalisasi dan komitmen untuk terus berkembang, guru dapat membantu menciptakan masyarakat yang adaptif, inovatif, dan tetap berpegang pada nilai-nilai positif yang menjadi dasar kehidupan bersama.

Seiring dengan kemajuan zaman dan tuntutan di dunia pendidikan untuk tampil ke depan, kita dituntut untuk meningkatkan Sumber Daya Manusia (SDM) yang memiliki intelektualitas, kreativitas, inovatif, dan berakhlak mulia yang cukup berpotensi sehingga dapat menggunakan keilmuannya dalam kehidupan masyarakat (Riyadi et al., 2023). Peningkatan kualitas SDM ini tidak hanya penting untuk kemajuan individu, tetapi juga untuk kemajuan bangsa secara keseluruhan. Dengan SDM yang unggul, diharapkan mampu menghadapi tantangan global dan berkontribusi positif dalam pembangunan nasional (Anwar et al., 2023; Murliasari et al., 2023). Untuk memenuhi tuntutan ini, guru harus membekali dirinya dengan ilmu-ilmu yang dibutuhkan dalam kehidupan. Hal ini dimungkinkan dengan diberinya kebebasan beraktivitas dan berkreativitas selama batas-batas wajar tertentu (Saefudin, 2013). Kebebasan ini memungkinkan para pendidik untuk mengeksplorasi berbagai metode dan pendekatan pengajaran yang inovatif dan efektif. Mereka dapat mencoba hal-hal baru dan mengembangkan cara-cara yang lebih baik dalam menyampaikan materi kepada peserta didik.

Guru dituntut untuk belajar banyak, bukan hanya dari proses kegiatan belajar mengajar saja, tetapi juga dari kegiatan-kegiatan di luar yang dapat meningkatkan kompetensinya (Riyadi et al., 2023). Mereka perlu aktif dalam berbagai pelatihan, seminar, dan workshop yang relevan dengan bidang mereka. Selain itu, mereka juga perlu membaca literatur terbaru, melakukan penelitian, dan berpartisipasi dalam komunitas profesional untuk terus memperbarui pengetahuan dan keterampilan mereka (Ichsan et al., 2023). Maka dari itu, Program Studi Pendidikan Sejarah FKIP Universitas PGRI Yogyakarta mengadakan kegiatan “Diklat Penulisan Karya Tulis Ilmiah guru MGMP Sejarah MA se-DI Yogyakarta”. Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan para guru kesempatan untuk mengembangkan diri mereka lebih lanjut dalam hal penulisan ilmiah dan inovasi pendidikan. Workshop ini akan membantu guru-guru untuk menghasilkan karya tulis ilmiah yang berkualitas dan inovatif, yang dapat digunakan sebagai referensi dalam pengajaran dan pembelajaran.

Kegiatan workshop ini dirancang sedemikian rupa untuk memberikan pengalaman belajar yang menyeluruh dan praktis. Para peserta akan mendapatkan bimbingan dari para ahli yang berpengalaman dalam bidang penulisan ilmiah dan inovasi pendidikan. Selama workshop, mereka akan belajar tentang teknik-teknik penulisan yang efektif, cara melakukan penelitian yang baik, serta bagaimana mempublikasikan karya mereka di jurnal ilmiah. Selain itu, mereka juga akan diajarkan bagaimana mengembangkan ide-ide inovatif yang dapat diterapkan dalam proses pengajaran. Dengan adanya

kegiatan ini, diharapkan para guru MGMP Sejarah MA se-DI Yogyakarta dapat meningkatkan kemampuan profesional mereka dan menjadi lebih kompeten dalam menjalankan tugas mereka (Saefudin, 2017). Melalui peningkatan kompetensi ini, para guru diharapkan dapat memberikan kontribusi yang lebih besar dalam meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah mereka. Selain itu, kegiatan ini juga diharapkan dapat memotivasi para guru untuk terus belajar dan berinovasi, sehingga mereka dapat menghadapi tantangan pendidikan di era globalisasi dengan lebih baik.

Berdasarkan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor. 16 Tahun 2009 tanggal 10 November 2009 tentang Jabatan Fungsional Guru dan Angka Kreditnya, guru yang akan naik pangkat dari pangkat/jabatan Guru Pertama golongan III/b ke pangkat/jabatan golongan ruang yang lebih tinggi diwajibkan untuk memiliki unsur pengembangan diri dan publikasi ilmiah/karya inovatif. Hal ini bertujuan agar guru lebih meningkatkan produktivitas dalam menulis karya ilmiah sejak dini (Murliasari et al., 2023; Prasetyo & Saefudin, 2023). Kebijakan ini diharapkan dapat mendorong para guru untuk lebih aktif dalam kegiatan penelitian dan penulisan, yang pada akhirnya akan meningkatkan kualitas pendidikan secara keseluruhan. Namun, dari hasil studi pendahuluan di lapangan, terlihat bahwa sebagian besar kegiatan guru di sekolah-sekolah lebih berorientasi pada misi pendidikan dan pengajaran di kelas. Sementara itu, visi dan misi ilmiah dalam bentuk penulisan dan publikasi ilmiah sering terabaikan (Ferine et al., 2023). Kegiatan sehari-hari yang padat, tuntutan administratif, dan kurangnya waktu seringkali menjadi alasan utama mengapa guru kurang terlibat dalam kegiatan ilmiah. Akibatnya, penulisan dan publikasi karya ilmiah di kalangan guru masih memprihatinkan (Saefudin, 2019).

Hal ini ditandai dengan rendahnya produktivitas guru dalam menulis dan mempublikasikan karya ilmiah. Menurut penelitian Abdurahman et al. (2024), banyak guru yang merasa kesulitan dalam memulai dan menyelesaikan penulisan karya ilmiah, baik karena keterbatasan waktu, kurangnya bimbingan, maupun minimnya motivasi. Kenyataan ini menunjukkan bahwa masih banyak tantangan yang harus dihadapi dalam upaya meningkatkan produktivitas ilmiah di kalangan guru (Saefudin et al., 2023). Salah satu langkah yang dapat dilakukan adalah dengan memberikan pendidikan dan pelatihan (diklat), yang fokus pada penulisan dan publikasi ilmiah. Dengan dukungan yang tepat, para guru dapat lebih percaya diri dan termotivasi untuk menulis karya ilmiah yang berkualitas. Selain itu, sekolah dan pemerintah perlu memberikan apresiasi dan penghargaan kepada guru-guru yang berhasil mempublikasikan karya ilmiah mereka (Nuraedah & Saefudin, 2024). Penghargaan ini bisa berupa insentif, pengakuan formal, atau peluang untuk mengikuti seminar dan konferensi ilmiah. Dengan demikian, diharapkan akan tercipta budaya ilmiah yang kuat di kalangan guru, yang tidak hanya bermanfaat bagi pengembangan diri mereka, tetapi juga bagi kemajuan pendidikan di Indonesia.

Tujuan dari kegiatan pelatihan ini adalah untuk meningkatkan wawasan pengetahuan tentang menulis ilmiah dan membuat karya inovasi yang baik dan benar, mengembangkan minat dan bakat dalam bidang penulisan dan pembuatan karya inovasi, serta membina guru dalam konsep pengembangan keterampilan. Pelatihan ini juga bertujuan untuk memotivasi guru agar lebih antusias dalam mempelajari penulisan ilmiah secara utuh dan menyeluruh. Melalui pelatihan ini, diharapkan para peserta mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam tentang metode dan teknik penulisan ilmiah, serta bagaimana menghasilkan karya inovatif yang relevan dan aplikatif dalam dunia pendidikan. Dengan diadakannya pelatihan tersebut, diharapkan para peserta pelatihan dapat mempraktikannya dalam proses pengembangan diri masing-masing. Mereka akan dibekali dengan pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan untuk menulis karya ilmiah dan menciptakan inovasi pendidikan yang berdampak positif. Selain itu, pelatihan ini juga memberikan panduan praktis dan tips efektif tentang cara menyusun best practice dan karya inovatif, sehingga para guru tidak merasa bingung atau kesulitan saat harus menulis karya ilmiah untuk keperluan kenaikan pangkat.

METODE

Pada awal kegiatan pelatihan sebelum dimulai, hal yang dilakukan bersama tim dari Program Studi Pendidikan Sejarah Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas PGRI Yogyakarta adalah melakukan pertemuan dengan pihak MGMP MA Sejarah se-DI Yogyakarta yang diwakili oleh pengurus inti. Pertemuan ini bertujuan untuk memperkenalkan dan menawarkan model pelatihan yang akan disajikan. Tim menjelaskan secara rinci mengenai segi pelaksanaan, pendanaan, serta manfaat yang dapat diperoleh dari pelatihan yang akan diadakan. Diskusi ini sangat penting untuk memastikan bahwa kedua belah pihak memiliki pemahaman yang sama mengenai tujuan dan metode pelatihan.

Dalam pertemuan tersebut, tim memaparkan struktur pelatihan secara komprehensif, mulai dari jadwal kegiatan, materi yang akan disampaikan, hingga metode pembelajaran yang akan digunakan. Tim juga menjelaskan tentang narasumber yang akan dihadirkan, yang merupakan ahli di bidangnya masing-masing, untuk memberikan wawasan dan pengetahuan yang mendalam kepada para peserta. Selain itu, tim membahas tentang kebutuhan logistik dan fasilitas yang diperlukan selama pelatihan, serta bagaimana pelatihan ini dapat berjalan dengan lancar dan efektif.

Pendanaan merupakan salah satu aspek penting yang dibicarakan dalam pertemuan ini. Tim memberikan gambaran tentang anggaran yang dibutuhkan untuk pelaksanaan pelatihan, termasuk biaya narasumber, materi pelatihan, dan kebutuhan operasional lainnya. Tim juga mendiskusikan kemungkinan kerjasama pendanaan, baik dari pihak sekolah, fakultas, maupun sumber eksternal lainnya. Dengan demikian, tim dapat memastikan bahwa pelatihan ini dapat dilaksanakan dengan baik tanpa kendala keuangan. Manfaat dari pelatihan juga menjadi fokus utama dalam pertemuan ini. Para peserta pertemuan, baik dari fakultas maupun dari pihak sekolah, berpartisipasi aktif dalam diskusi, menunjukkan antusiasme dan komitmen mereka terhadap keberhasilan pelatihan ini. Setelah dilakukan pertemuan tersebut maka terjadi kesepakatan mulai pendanaan dan bagaimana kegiatan yang akan dilakukan termasuk kapan acara diselenggarakan beserta agenda-agendanya. Kegiatan Diklat Penulisan Karya Tulis Ilmiah guru MGMP Sejarah MA se-DIY ini dilaksanakan pada hari Senin-Jumat tanggal 13-17 Mei 2024, pukul 08.00–16.00 WIB di Ruang Multimedia Unit 1 Gedung A lantai 3 UPY, dengan susunan acara pada hari pertama sebagai berikut :

Tabel 1. Kegiatan hari pertama diklat

Senin, 13 Mei 2024

Waktu (WIB)	Nama Kegiatan	Keterangan
08.00-09.00	Registrasi Peserta	HMP Sejarah UPY
09.00-09.30	Pembukaan Pelatihan Karya Tulis Ilmiah <ol style="list-style-type: none"> 1. Pembukaan 2. Menyanyikan lagu Indonesia Raya 3. Doa 4. Sambutan dari Dekan FKIP 5. Sambutan dari Kaprodi Sejarah 6. Sambutan dari Ketua MGMP Sejarah MA 	Ruang Multimedia Unit 1 Gedung A lantai 3 UPY
09.30-11.30	Pengenalan Jurnal Ilmiah	Fahrudin, M.Pd.
11.30-13.00	ISHOMA	
13.00-16.00	Trik dan Tips Menembus Artikel Terindeks SINTA	Dr. Arif Saefudin, M.Pd.
15.00	Penutup	MC

Selain kegiatan tatap muka pada hari pertama, yang telah dijadwalkan pada tabel 1, para guru sejarah juga memiliki kegiatan mandiri yang didiskusikan dalam group WhatsApp. Kegiatan ini berupa penugasan untuk membuat artikel ilmiah, yang nantinya bisa langsung diunggah ke jurnal yang sesuai dengan tujuan dan sarannya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada kegiatan pendidikan dan pelatihan (diklat), sebelum memasuki ruangan, semua peserta melakukan presensi dan menerima peralatan atau alat tulis yang dibagikan untuk menunjang berlangsungnya kegiatan. Jumlah peserta yang hadir dalam pelatihan ini adalah 53 orang guru sejarah dari seluruh wilayah DI Yogyakarta. Kegiatan dimulai tepat sesuai jadwal yang telah ditentukan, dengan pembukaan oleh *Master of Ceremony* (MC), kemudian dilanjutkan dengan menyanyikan lagu Indonesia Raya dan sambutan-sambutan. Sambutan pertama oleh Dekan FKIP, kemudian Kaprodi Sejarah dan terakhir ketua MGMP Sejarah MA. Sambutan ini diikuti oleh pembukaan resmi dari Dekan FKIP. Setelah kegiatan pembukaan selesai, sesi inti dimulai dengan materi pertama yang didampingi oleh moderator. Materi yang disampaikan oleh Fahrudin, M.Pd. ini disampaikan dengan

jelas dan mendalam, memberikan wawasan baru kepada para peserta mengenai topik pengenalan karya tulis ilmiah. Setiap sesi dirancang agar interaktif, dengan kesempatan bagi peserta untuk bertanya dan berdiskusi, sehingga mereka dapat benar-benar memahami dan mengaplikasikan ilmu yang diperoleh.

Kegiatan pelatihan berjalan dengan lancar dan sesuai dengan jadwal yang telah disusun hingga sesi pertama. Sesi kedua, dilakukan setelah istirahat dengan pemateri Dr. Arif Saefudin, M.Pd. dengan materi target penulisan karya tulis ilmiah yang diterbitkan di jurnal terindeks SINTA. Setiap sesi memberikan kontribusi signifikan dalam meningkatkan pengetahuan dan keterampilan para peserta. Tidak hanya terbatas pada teori, pelatihan ini juga melibatkan praktik langsung, sehingga para guru dapat langsung mempraktekkan apa yang mereka pelajari dalam situasi nyata. Selain materi utama, pelatihan ini juga mencakup kegiatan mandiri yang harus dikerjakan oleh para peserta. Guru-guru sejarah diberikan tugas untuk membuat sebuah artikel ilmiah yang hasilnya dapat diunggah ke jurnal yang sesuai dengan pendampingan insentif dalam pertemuan-pertemuan berikutnya. Kegiatan ini dirancang untuk mendorong produktivitas dan kemampuan menulis ilmiah para guru, yang sangat penting untuk pengembangan profesional mereka.

Berikut pada gambar 1 merupakan beberapa tampilan atau foto kegiatan diklat yang telah berlangsung tersebut. Foto-foto ini menunjukkan suasana kegiatan, antusiasme peserta, dan interaksi yang terjadi selama pelatihan. Tampak dalam gambar, para peserta sangat aktif dan terlibat dalam setiap sesi, menunjukkan komitmen mereka untuk belajar dan meningkatkan kompetensi. Secara keseluruhan, pelatihan ini tidak hanya memberikan pengetahuan dan keterampilan baru, tetapi juga memotivasi para guru untuk terus mengembangkan diri dan berinovasi dalam pengajaran mereka. Dengan pengetahuan yang diperoleh dari pelatihan ini, diharapkan para guru dapat lebih percaya diri dalam menulis karya ilmiah dan menciptakan inovasi yang bermanfaat bagi guru-guru sejarah. Pelatihan ini merupakan langkah penting dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan melalui pengembangan profesional yang berkelanjutan bagi para guru sejarah.



Gambar 1. Kegiatan pendidikan dan pelatihan penulisan artikel ilmiah

Setelah artikel-artikel tersebut dikumpulkan, tim panitia melakukan pendataan untuk memonitor hasil kerja para peserta. Dari total 53 guru, mereka dikategorikan menjadi tiga kelompok berdasarkan kemampuan dan hasil akhir yang dicapai. Kategori pertama adalah guru yang berhasil membuat artikel ilmiah dan mengunggahnya ke Open Journal System (OJS). Kelompok ini menunjukkan kemampuan yang lengkap, baik dalam menulis maupun dalam memahami proses teknis pengunggahan jurnal.

Kategori kedua adalah guru sejarah yang berhasil membuat artikel ilmiah namun tidak mengunggahnya ke OJS. Meskipun mereka berhasil menyelesaikan penulisan, mereka mungkin mengalami kesulitan teknis atau kekurangan waktu untuk menyelesaikan proses pengunggahan. Hal ini menunjukkan adanya kebutuhan untuk memberikan dukungan tambahan atau pelatihan teknis lebih lanjut kepada kelompok ini agar mereka dapat menyelesaikan seluruh proses secara mandiri di masa mendatang.

Kategori ketiga adalah guru sejarah yang tidak membuat artikel dan tidak mengunggahnya ke OJS. Kelompok ini mungkin menghadapi berbagai kendala, seperti kesulitan dalam memahami materi, keterbatasan waktu, atau masalah lainnya yang menghambat mereka untuk menyelesaikan tugas. Identifikasi dan pemahaman lebih lanjut mengenai kendala yang dihadapi oleh kelompok ini sangat penting agar bisa diberikan solusi yang tepat di pelatihan berikutnya.

Detail hasil dari pendataan ini memberikan gambaran yang jelas tentang keberhasilan dan tantangan yang dihadapi dalam pelatihan. Ini juga menjadi dasar untuk evaluasi dan perbaikan pelatihan di masa mendatang, dengan tujuan untuk meningkatkan efektivitas dan memberikan dukungan yang lebih tepat kepada para peserta.

Berikut adalah detail hasil pendataan pendidikan dan pelatihan:

1. Guru sejarah yang berhasil membuat artikel ilmiah dan mengunggah ke OJS berjumlah 10 orang: Kelompok ini menunjukkan kemampuan menulis dan teknis yang baik serta pemahaman yang mendalam tentang proses publikasi ilmiah.
2. Guru sejarah yang berhasil membuat artikel ilmiah namun tidak mengunggah ke OJS 32: Kelompok ini menunjukkan kemampuan dalam menulis, namun memerlukan dukungan tambahan untuk proses teknis pengunggahan.
3. Guru sejarah yang tidak membuat artikel dan tidak mengunggah ke OJS berjumlah 11: Kelompok ini memerlukan perhatian khusus untuk mengidentifikasi dan mengatasi hambatan yang mereka hadapi dalam proses penulisan dan pengunggahan.

Dengan adanya hasil pendataan ini, diharapkan bisa menjadi bahan evaluasi untuk pelatihan selanjutnya, sehingga bisa lebih disesuaikan dengan kebutuhan dan kemampuan para guru. Selain itu, upaya untuk meningkatkan dukungan teknis dan motivasi bagi para guru juga akan terus dilakukan, agar ke depannya semua peserta dapat menyelesaikan tugas-tugas mereka dengan baik dan memanfaatkan pelatihan ini secara maksimal.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil pendidikan dan pelatihan yang telah dilaksanakan, dapat disimpulkan bahwa kegiatan pelatihan ini berjalan dengan lancar dan baik, serta mendapatkan dukungan yang sangat positif dari guru MGMP Sejarah MA se-DI Yogyakarta. Partisipasi aktif dan antusiasme yang tinggi dari para guru menunjukkan bahwa mereka sangat tertarik dan berkomitmen untuk meningkatkan kompetensi dan pengetahuan mereka melalui pelatihan ini. Berdasarkan hasil pengumpulan tugas, dapat dilihat bahwa sebagian besar guru berhasil menyerap materi dengan sangat baik. Terdapat 10 orang guru yang dapat memahami dan mengaplikasikan materi pelatihan secara menyeluruh. Mereka mampu menyelesaikan tugas dengan baik, menunjukkan bahwa materi yang disampaikan dalam pelatihan ini relevan dan bermanfaat bagi mereka. Selain itu, ada 32 orang guru yang dapat menyerap sebagian materi. Meskipun mereka belum sepenuhnya menguasai semua aspek yang diajarkan, mereka menunjukkan kemajuan dan usaha yang signifikan. Hal ini menunjukkan bahwa dengan sedikit lebih banyak waktu dan dukungan, mereka juga dapat mencapai pemahaman yang lebih baik. Namun, terdapat 11 orang guru yang belum bisa menyerap materi dengan baik karena alasan-alasan tertentu yang sudah tidak bisa dihindari. Salah satu kendala utama yang dihadapi oleh kelompok ini adalah keterbatasan dalam menggunakan laptop. Tantangan ini menunjukkan perlunya pelatihan tambahan yang lebih fokus pada keterampilan teknis dasar, seperti penggunaan perangkat komputer dan teknologi informasi lainnya.

Dukungan dari pihak sekolah dan fakultas juga berperan penting dalam kesuksesan pelatihan ini. Kerjasama yang baik antara semua pihak memungkinkan pelatihan berjalan dengan efektif dan memberikan hasil yang diinginkan. Kedepannya, diharapkan pelatihan-pelatihan serupa dapat terus diadakan secara rutin, dengan penyesuaian dan peningkatan berdasarkan evaluasi dan umpan balik dari para peserta. Pelatihan ini tidak hanya memberikan pengetahuan dan keterampilan baru bagi para guru, tetapi juga membangun rasa percaya diri dan motivasi mereka untuk terus belajar dan berkembang. Dengan pemahaman dan keterampilan yang ditingkatkan, para Diklat Penulisan Karya Tulis Ilmiah guru MGMP Sejarah MA se-DI Yogyakarta akan lebih siap untuk menghadapi tantangan dalam dunia pendidikan yang terus berkembang.

SARAN

Kegiatan ini membutuhkan kolaborasi berkelanjutan antara pihak kampus dan lokasi pengabdian, sehingga solusi yang ditawarkan dapat menjadi solusi permanen dan dimanfaatkan secara maksimal oleh mitra yang bekerjasama dengan dosen dalam kegiatan pengabdian ini.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada seluruh guru sejarah MGMP Sejarah MA se-DI Yogyakarta dan FKIP UPY yang telah memberi dukungan dana terhadap pengabdian ini.

DAFTAR PUSTAKA

Abdurahman, A., Utomo, J., Munir, M., Saefudin, A., & Harini, H. (2024). Paradoks Akademik di Kalangan Mahasiswa yang Mengikuti Program "Kampus Mengajar". *Jurnal Penelitian Dan*

- Pengembangan Pendidikan*, 8(1).
- Anwar, Y., Jatsiyah, V., M. Zahari, Saefudin, A., & Nofirman, N. (2023). Transforming Traditional Farmers into Professionals: An Introduction to Human Resource Management in Rural. *Jurnal Penelitian Pendidikan IPA*, 9(12), 12266–12275. <https://doi.org/10.29303/jppipa.v9i12.6543>
- Ferine, K. F., Murliasari, R., Saefudin, A., & Fahrudin. (2024). From Manual to Digital: An Innovation in The Performance Appraisal System of Medan City Government Employees. *Asian Journal of Management Entrepreneurship and Social Science*, 04(02), 1208–1225.
- Ferine, K. F., Saefudin, A., Ariwibowo, P., & Azim, I. (2023). Financial Management in Reaching Product Empowerment Index Standards Related to Science on MSME Performance. *Jurnal Penelitian Pendidikan IPA*, 9(7), 5716–5724. <https://doi.org/10.29303/jppipa.v9i7.4754>
- Ichsan, I., Saefudin, A., & Meisarah, F. (2023). Constructivism Philosophy in Developing Prospective Educators on the Implementation of Merdeka Belajar in Vocational Schools. *International Journal of Education, Vocational and Social Science*, 2(01), 306–319. <https://doi.org/https://doi.org/10.99075/ijevss.v2i01.173>
- Murliasari, R., Rony, Z. T., Djafar, T., Peristiwo, H., Saefudin, A., & Islah, K. (2023). Dilemma of Human Resources in Public Services : An Analysis of Performance among Honorary Employees. *Jurnal Manajemen Pelayanan Publik*, 07(02), 445–455. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.24198/jmpp.v7i2.49801>
- Nuraedah, & Saefudin, A. (2024). The Dilemma of cultural commodification policy of barkcloth: A study of the Kaili Community in Pandere Village, Indonesia. *Kasetsart Journal of Social Sciences*, 45(2), 625–632. <https://doi.org/https://doi.org/10.34044/j.kjss.2024.45.2.29>
- Prasetyo, D. B., & Saefudin, A. (2023). Digitalisasi Inovasi Layanan Pertanahan: Pengecekan Sertipikat Online di Kantor Pertanahan Kabupaten Purbalingga. *Jurnal Pertanahan*, 13(1), 17–27.
- Riyadi, S., Darwis, M., Judijanto, L., Nicolas, D. G., & Saefudin, A. (2023). Effective Promotion Strategy of Integrated Islamic Education Institutions in Modern Society. *Qalamuna - Jurnal Pendidikan, Sosial, Dan Agama*, 15(1), 667–676. <https://doi.org/10.37680/qalamuna.v15i1.4192>
- Saefudin, A. (2013). *Analisis pembelajaran sejarah isu-isu kontroversial di SMA (Studi Kasus di SMA Negeri 1 Banyumas)*. digilib.uns.ac.id. <https://digilib.uns.ac.id/dokumen/detail/34865>
- Saefudin, A. (2017). Kontribusi Usman Janatin dalam Konfrontasi Indonesia-Malaysia, 1962-1966. *Jurnal Artefak*, 4(2), 40–58. <https://doi.org/10.25157/ja.v4i2.903>
- Saefudin, A. (2019). Penerapan Model Pembelajaran CTL Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Peserta Didik Kelas XII IPS 5 SMA Negeri 2 Purbalingga. *Jurnal Artefak*. <https://jurnal.unigal.ac.id/index.php/artefak/article/view/1910>
- Saefudin, A., & Suyoko, D. (2015). Pemuda dan Tawaran Solusi Problematika Bangsa. *Wonosobo: Gema Media*.
- Saefudin, A., Wasino, Susanto, & Musadad, A. A. (2023). “The Netherlands in Indonesia, 1945-49”: An Analysis of Argument Narrative Structure in Indonesian History Textbook. *Theory and Practice in Language Studies*, 13(7), 1721–1729. <https://doi.org/10.17507/tpls.1307.15>
- Saefudin, A., Wasino, Susanto, & Musadad, A. A. (2024). Curriculum control and lesson planning: History teacher autonomy in different school contexts. *Kasetsart Journal of Social Sciences*, 45(2), 391–400. <https://doi.org/https://doi.org/10.34044/j.kjss.2024.45.2.05>
- Setiawan, A. A., Sudi, M., Matradewi, N. K. W., Muslim, A., Saefudin, A., & Saddhono, K. (2024). Ideological Contestation in Social Media: a Content Analysis of the Promotion of Islamic Education Institutions. *Al-Hayat: Journal of Islamic Education*, 8(1), 72. <https://doi.org/10.35723/ajie.v8i1.445>
- Sulistianingsih, Putra, J. M., Yusron, A., Saefudin, A., Harini, H., & Saddhono, K. (2022). The Role of School Autonomy in Promoting Collaboration and Competition Among Schools. *Qalamuna - Jurnal Pendidikan, Sosial, Dan Agama*, 14(2), 433–446. <https://doi.org/10.37680/qalamuna.v14i2.3325>